PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Harian Jogja | Hari: Minggu | Tanggal: 22 Mei 2011 | Halaman: 5

Pengajian untuk komunitas

Oleh I Gede Ardy Estrada
KONTRIBUTOR HARIAN JOGJA

Ratusan orang memenuhi aula Masjid Mutaqin, Beringharjo, Sabtu (14/5) pagi. Mereka akan mengikuti pengajian rutin yang diadakan oleh pengurus Baitul Maal Jogja. Pagi itu Baitul Maal sekaligus meluncurkan program pemberdayaan berupa Kompak Harjone, Angkringan Simbah Harjo dan Sarkofa.

Kompak Harjone merupakan kependekan dari Komunitas Bapak-Bapak Beringharjo. Ini adalah program yang merangkul bapak-bapak yang tinggal di lingkungan Beringharjo untuk rutin mengikuti pengajian. Tujuannya tentu saja untuk memberikan siraman rohani dan motivasi lewat materi-materi yang disampaikan dalam pengajian. Sebanyak 12 perwakilan paguyuban tukang becak hadir mengikuti pengajian Sabtu pagi itu.

Ini merupakan pengajian pertama yang diselenggarakan pihak Baitul Maal bersama masyarakat sekitar Beringharjo dan juga acara pekuncuran program Baitul Maal. Turut hadir dalam pengajian perdana itu Walikota Jogja, Herry Zudianto, yang memberikan sambutan dan motivasi bagi para tukang becak.

Herry mengatakan, bekerja harus mengutamakan kedisiplinan dan kerja keras yang optimal dan total dalam melaksanakan pekerjaan. Ia meyakinkan bahwa moda transportasi becak tidak akan dihilangkan khususnya di Kota Jogja. Hal ini karena becak merupakan salah satu daya tarik wisata Jogja.

"Becak sudah jadi *trademark* Kota Jogja, jadi tidak mungkin dihilangkan. Becak juga merupakan salah satu alat transportasi penting di Jogja," ujar Herry.

Ia mengharapkan para tukang becak lebih kreatif dalam melakukan pekerjaannya. Ramah terhadap penumpang adalah kuncinya.

"Bapak-bapak sekalian saya harap bisa lebih meningkatkan kreativitasnya. Misalnya becaknya dihias agar menarik. Karena becak bisa menjadi daya tarik wisata. Baitul Maal di sini diharap bisa membantu juga," pungkas Herry saat membuka pengajian rutin di Masjid Mutaqin.

Pengajian pertama menghadirkan Walikota Jogja sebagai bintang tamu. Selanjutnya, pihak Baitul Maal sendiri berharap dapat menghadirkan tamu-tamu spesial sebagai pemateri pengajian. Dengan begitu diharapkan para peserta pengajian menjadi lebih tertarik, selain isi materi yang lebih penting.

Yanuar, pengurus Baitul Maal mengatakan, pengajian pertama ini memang mengajak para tukang becak sebagai peserta. Selanjutnya akan mengundang masyarakat dengan profesi-profesi berbeda, misalnya pedagang asongan, dan lain sebagainya. Untuk sementara sasarannya adalah masyarakat sekitar Beringharjo, yang masuk dalam wilayah kerja Baitul Maal.

Pengajian rutin tersebut nantinya diharapkan bisa memberi ketenangan dan manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran Baitul Maal. Dengan pengajian, Baitul Maal juga mengharapkan hubungan akan semakin dengan dengan masyarakat serta memberikan sumbangan yang bermanfaat bagai masyarakat. Siraman rohani yang disampaikan melalui pengajian akan memberi bekal dan pengetahuan yang lebih banyak mengenai agama kepada masyarakat Beringharjo khususnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar 2. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005